

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laba merupakan tujuan utama dari didirikannya suatu perusahaan, dan besarnya laba yang diperoleh merupakan hal yang sensitif bagi pemangku kepentingan (Yana dkk, 2022). Pada setiap perusahaan, laba dianggap sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan pengelolaan perusahaan secara umum, terutama pada perusahaan asuransi, karna dapat mencerminkan manajemen resiko yang dilakukan oleh perusahaan (Nadia, 2020). Laba yang tinggi adalah tanda mengenai pengguna yang mengharapkan suatu output lebih dari industri atau perusahaan. Sebaliknya, laba yang rendah atau rugi adalah tanda bahwa konsumen kurang menginginkan produk atau komoditi yang ditangani dan metode produksinya tidak efisien (Saputro, 2018). Untuk mengukur kenaikan dan penurunan laba asuransi maka perlu dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim dan beban operasional sebagai faktor yang mempengaruhi laba asuransi (Khaddafi dan Agung, 2021). Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan untuk melihat laba yaitu hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim.

Hasil investasi atau *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen (Nadia, 2020). Investasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan utama dalam pembangunan ekonomi yang telah diakui oleh banyak ahli ekonomi, bahkan dikatakan bahwa takkan ada pembangunan tanpa investasi (Maudina dkk, 2020). Berinvestasi merupakan salah satu cara untuk menentukan aset saat ini dalam bentuk harta atau mengumpulkan dana, dimana tujuannya yaitu

untuk dapat memaksimalkan penghasilan perusahaan dan juga nilainya dapat meningkat pada masa yang akan datang. Tujuan utama kebijakan investasi atas sesuatu yang dimiliki perusahaan seperti aset dan akan dijadikan investasi yaitu untuk melaksanakan dan memaksimalkan program yang telah direncanakan dan disusun dengan baik yang nantinya mampu mencapai tujuan yang baik seperti *return* yang positif dan juga sejalan dengan tingginya probabilitas (Triana dan Dewi, 2020).

Premi merupakan kewajiban utama yang harus dipenuhi oleh tertanggung kepada perusahaan asuransi. Dalam hubungan hukum, penanggung menerima pengalihan resiko dari tertanggung dan tertanggung membayar premi sebagai imbalannya. Apabila premi tidak dibayar, asuransi dapat dibatalkan atau setidaknya asuransi tidak berjalan (Marlina dan Hidayat, 2013). Jumlah seberapa besar premi dapat ditentukan dari seleksi risiko yang dihasilkan oleh *underwriter* maupun apabila perusahaan telah menyeleksi resiko atas permintaan calon tertanggung sehingga calon tertanggung membayar premi asuransi sesuai tingkat risiko berdasarkan kondisinya masing-masing. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung (Agustiranda dkk, 2019).

Klaim asuransi mengacu pada klaim yang dibuat oleh tertanggung terhadap perusahaan asuransi, karena kontrak asuransi yang mengikat yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yang menjamin ganti rugi tertanggung jika terjadi bencana dibayar oleh tertanggung. Umumnya, klaim adalah klaim yang dibuat terhadap tertanggung dengan syarat terpenuhinya syarat-syarat kontrak asuransi sebelumnya (Yana, 2022). Beban klaim diakui dan dicatat bersamaan dengan timbulnya kewajiban kepada tertanggung atau

perusahaan asuransi yaitu pada periode tercapainya persetujuan ganti rugi kepada tertanggung (Maharani dan Ferli, 2020).

Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan nonbank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dengan bank yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa, dimana perusahaan asuransi membantu masyarakat yang merupakan konsumen dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa datang (Marwansyah dan Utami, 2017). Kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah perlindungan atas berbagai macam risiko yang bisa terjadi dan menimpa diri mereka sewaktu-waktu adalah salah satu penyebab tingginya jumlah pengguna asuransi belakangan ini. Hal ini tentu saja menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi perusahaan asuransi yang menyediakan layanan asuransi, dimana akan semakin luas pasar yang bisa diolah dan dijadikan sebagai sasaran penjualan produk yang mereka miliki (Alamsyah dan Wiratno, 2017). Akan tetapi, Pada akhir tahun 2019, dunia mulai digemparkan dengan adanya pandemi covid-19. Dengan adanya pandemi covid-19 ini memiliki dampak yang cukup besar pada perekonomian di sektor asuransi. Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan pada pertemuan tahunan industri jasa keuangan bahwa premi asuransi komersial pada 2020 mengalami kontraksi cukup besar. Disampaikan juga bahwa premi industri asuransi komersial tercatat mencapai Rp 242,46 triliun, turun atau terkontraksi 7,34 persen dibandingkan periode yang lalu pada pertemuan tahunan industri jasa keuangan periode 2020. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) juga mencatat penurunan total pendapatan 38,7 persen, menjadi pemegang polis, AAJI menyatakan bahwa pembayaran klaim asuransi yang diakibatkan oleh covid-19 mencapai Rp 216 miliar untuk 1.642 pemegang polis. Dan Rp 72,57 triliun di semester 1 2020 dari periode sama tahun lalu Rp 118,30 triliun. Untuk klaim yang dibayarkan oleh perusahaan asuransi jiwa

(Mufidah, 2021). Karena terdapat fenomena pada perusahaan asuransi pada saat terjadinya covid-19. Maka, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai obyek yang akan diteliti.

Penelitian hasil investasi sebelumnya yang dilakukan oleh (Marwansyah dan Utami, 2017) mengungkapkan bahwa laba dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh hasil investasi. Tidak hanya digunakan untuk menjamin pembayaran klaim, tetapi hasil investasi juga merupakan bagian dari operasional perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Hal ini bertentangan dengan penelitian (Maharani dan Ferli, 2020) yang mengungkapkan bahwa laba tidak dipengaruhi hasil investasi. Laba tidak dipengaruhi hasil investasi sebab laba perusahaan asuransi sangat fluktuatif.

Penelitian terdahulu selanjutnya, mengenai pendapatan premi yang dilakukan oleh (Nasution dan Nanda, 2020) mengungkapkan bahwa tingginya penerimaan premi akan berdampak pada tingginya laba yang didapatkan perusahaan asuransi karena perusahaan berhak memperoleh imbalan atas pengelolaan dana premi asuransi. Namun, penelitian (Reschiwati dan Solikah, 2018) mengungkapkan bahwa laba tidak dipengaruhi secara signifikan dari pendapatan premi. Terakhir adalah penelitian terdahulu mengenai beban klaim oleh (Saputro, 2018) mengungkapkan bahwa beban klaim berpengaruh secara (parsial) signifikan terhadap laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yana dkk, 2022) yang mengungkapkan bahwa beban klaim tidak berpengaruh secara (parsial) signifikan terhadap laba perusahaan. Karena adanya ketidak konsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan variabel-variabel yaitu hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim yang telah mempengaruhi laba.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah hasil investasi berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah pendapatan premi berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah beban klaim berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim berpengaruh terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk mengetahui pengaruh beban klaim terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan Asuransi

Dapat dijadikan pengetahuan dan analisa kinerja keuangan perusahaan asuransi khususnya dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana wawasan dan menambah pengetahuan bagi orang banyak khususnya bidang keuangan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan dalam penelitian dengan bidang yang sama.